

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atmordarminto, W. (1992). *Catatan Seorang Gubernur* (T. Adhitama (Ed.)). Jakarta: Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Blackburn, S. (2012). *Jakarta: Sejarah 400 Tahun* (R. Karunia (Ed.); Juni 2012). Jakarta: Masup Jakarta.
- Irsyam, T. W. M. (2017). *Berkembang dalam Bayang-Bayang Jakarta: Sejarah Depok 1950-1990-an*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kojima, T. (2006). Japan and ASEAN Partnership for a Stable and Prosperous. Singapore: Institut of South East Asian Studies.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (1977). *Gita Jaya: Catatan H. Ali Sadikin, Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta 1966-1977* (S. Wirosardjono (Ed.)). Jakarta: PT Pangeran Djajakarta Offset.
- Setiawan, K. (2021). *Kereta Api di Jakarta: Dari Zaman Belanda hingga Reformasi* (I. Suhanda (Ed.)). Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sudo, S. (2002). *The International Relations of Japan and South East Asia: Forging a New Regionalism*. London: Routledge.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, A. (2015). *Si Ular Besi Antar Jonan Jadi Menteri*. Jakarta: Gramedia.
- Walaretina, R., Hariyadi, I. M., & Sudarsih, A. (2016). Stasiun Kereta Api Dahulu, Kini, dan Mendatang: 1867-2016. Bandung: Kereta Api Indonesia (Persero).
- Yusra, A. (2011). *Azwar Anas Teladan dari Ranah Minang*. Jakarta: Kompas.

Jurnal

- Watts, K. (1960). The Planning of Greater Djakarta: A Case Study of Regional Planning. *Ekistics*, 10, 402.
- Hata, T. (2003). Improvement of Railway System in Jakarta Metropolitan Area. *Japan Railway & Transport Review*, 35, 36–44.

Hidayat R. (eds), (2019), Lahan, Kota, dan Sosiologi. Jakarta:Penerbit Labpendos.

Koran

- (1975). PJKA Akan Bangun Jalur KA ke Cibinong. *Berita Buana*.
- (1976). Mulai September 1976: 17 Set Kereta Rel Diesel dan Listrik Beroperasi di Wilayah Jabotabek. *Kompas*.

- (1976). Presiden dan Rombongan Coba Naik Kereta Rel Listrik Menuju Depok. *Suara Harapan*.
- (1976). Sebulan Setelah Kereta Listerik/Diesel Dioperasikan Umumnya Masyarakat (Merasa Puas Belum Pernah Alami Kelambatan. *Pikiran Rakyat*.
- (1977). Tarif KRL Jabotabek: Jauh Dekat Rp 50. *Media Jaya*.
- (1979). KRL Bogor-Jakarta Tambah Lagi. *Kompas*.
- (1982). No Title. *Suara Karya*.
- (1983). Modernisasi KA Jabotabek. *Sinar Harapan*.
- (1986). Bisnis Pemondokan Makin Laris di Depok. *Bisnis Indonesia*.
- (1986). Jam Pemberangkatan KRL Tanah Abang-Bogor Akan Disesuaikan. *Sinar Harapan*.
- (1986). Jangan Lalu-lalang Di Sisi Rel Kereta Listrik Bogor-Tanah Abang. *Sinar Harapan*.
- (1986). Penodong Menyamar Menjadi Kuli diatas Kereta Api. *Pos Kota*.
- (1986). Rel Layang Dipilih Karena Biaya Pembuatannya Murah. *Kompas*.
- (1991). Stasiun KA Tanjung Barat Selesai Tahun Depan. *Angkatan Bersenjata*.
- (1992). Wapres Mencoba Naik KRL, Bersama Penumpang Umum dari Jakarta-Depok. *Suara Karya*.
- (1992). Wapres Minta Angkutan Kereta Harus Tepat Waktu. *Berita Buana*.
- (1993). Cerita-cerita dari Saksi Mata. *Angkatan Bersenjata*.
- (1993). Komunikasi radio dan rel ganda untuk hindari kecelakaan KA. *Angkatan Bersenjata*.
- (1994). No Title. *Kompas*.
- Ant. (1986). Presiden dan Ibu Tien Naik KRL Jabotabek Manggarai-Tn. Abang. *Suara Karya*.
- Ant. (1992). Presiden Resmikan KA Layang. *Suara Harapan*.
- Anu. (1991) Pembangunan Proyek KA Jabotabek: Sudah Habiskan Dana Sekitar Rp 1,57 Triliun. *Pelita*.
- Ash. (1985). KRL Bogor-Jakarta Mestinya Tidak Membawa Barang Dagangan. *Sinar Harapan*.
- Ash. (1985). Malam Hari KRL Mirip Opelet. *Sinar Harapan*.
- B-3 (1977). Maaf, Bangku Ini Ada Orangnya. *Sinar Harapan*.
- Dap. (1991). Rel KA Layang dari Kota ke Manggarai dioperasikan Maret. *Bisnis*

Indonesia.

- Edi. (1987). PT Inka Bermula dari Bengkel Lokomotif. *Suara Karya*.
- Hw. (1977). KA Kota: Penumpang Boleh Beli Karcis Diatas Kereta. *Kompas*.
- Hw. (1992). Dibuka, Jalur Ganda KA Jakarta-Depok. *Kompas*.
- Hw. (1992). Perumka Akan Operasikan KRL Jabotabek Eksekutif. *Kompas*.
- Ira. (1986). Proyek Kereta Api Jabotabek Tersendat-sendat Karena Dana. *Kompas*.
- Kni. (1986). KRL Bertambah Semrawut Dengan Munculnya Tukang Ngamen. *Berita Buana*.
- Kr. (1976) Kereta Rel Listrik Jakarta-Bogor Mulai 2 September. *Kompas*.
- Nurudin. (1996). Rel Ganda Tingkatkan Headway. *Bisnis Indonesia*.
- Pam. (1987). KRL Jalur Lingkar Diresmikan. *Kompas*.
- Psc. (1978) Diperbanyak, KRL Jakarta-Depok-Bogor. *Kompas*.
- Psc. (1985). Operasi Gertak Mencoba Tanam Disiplin. *Kompas*.
- Psc. (1987). Setiap Hari Mulai Sabtu Ini: KA Jakarta-Bogor Beroperasi 29 kali dan Singgahi Kampus. *Kompas*.
- Pun. (1995). Rel Ganda KA Bogor-Depok. *Kompas*.
- Pun. (1996). KRL Bogor-Jakarta Angkut 271.000 Penumpang Sehari. *Kompas*.

Ristianto. (1976). KRD & KRL: Ini Baru Kereta. *Sinar Harapan*.

Trn. (1996). KRL Jakarta-Bogor Tambah 25 Set. *Berita Yuda*.

Widra. (1996). Stasiun Gambir: Antara Warna dan Suasana. *Media Jaya*.

Situs

96 Tahun Kereta Rel Listrik di Indonesia, Perjalanan Awal Hingga Masa Kini. (2021, April 6). Railway Enthusiast Digest.

Fajarta, C. R. (2019, November 20). Pertumbuhan Penumpang KRL di Bodetabek Meningkat. *Berita Satu*.

Firdausi, F. A. (2017, November 16). *Membidani Industri Strategis Dalam Negeri*. Historia.

Hanggoro, H. T. (2018, July 18). *Tujuan Konsep Jabotabek Meleset?* Historia.

Hanggoro, H. T. (2019a). *Bus Pasar, Bus Kaum Pedagang*. Historia. <https://historia.id/urban/articles/bus-pasar-bus-kaum-pedagang-P94b5>

Hanggoro, H. T. (2019b). *Ketika Presiden Naik KRL*. Historia.

Hanggoro, H. T. (2019c). *Sebuah Keajaiban di Jakarta!* Historia.

Hanggoro, H. T. (2019d, April 19). *Awal Mula Jalur Layang Kereta di Indonesia*. Historia.

Hanggoro, H. T. (2019e, April 25). *Matahari Terbit di Kereta Rel Listrik*. Historia.

Okta, M. (2018, April 6). *Kereta Api Langsam, Punya Sebutan 'Distributor' Pupuk Hingga Go Green*. Kabar Penumpang.

Teguh Irfan. (2019). *Sejarah Jalur Kereta Api Jakarta-Bogor: Mulanya untuk Perkebunan Baca selengkapnya di artikel "Sejarah Jalur Kereta Api Jakarta-Bogor: Mulanya untuk Perkebunan."* Tirto.

